



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha baik di kawasan nasional maupun internasional semakin meningkat. Setiap perusahaan diuntut untuk dapat bersaing dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Selain modal dan Sumber Daya Alam (SDA) yang sehat, produktif, sejahtera, berdaya saing kuat, dan selamat, dengan demikian produksi dari perusahaan dapat berjalan dan berkembang lancar berkesinambungan. Untuk mendapatkan SDM tersebut perlu adanya keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja yang memadai. Produktivitas mencerminkan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai efektivitas dan efisiensi kinerja dalam kaitannya dengan penggunaan sumber daya.

Masalah karyawan merupakan masalah besar yang harus mendapat perhatian bagi perusahaan. Dalam rangka penerapan teknologi canggih, beberapa persiapan dan langkah perlu dilakukan untuk menghindari bencana, memperkecil kecelakaan dan penyakit kerja. Setiap teknologi baru yang hendak diterapkan perlu diketahui dan diinformasikan kemungkinan resiko yang akan ditimbulkan, sehingga karyawan dan pengguna teknologi tersebut mempersiapkan sarana penanggulangan bahaya dan cara mencegahnya.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja secara umum di Indonesia masih sering terabaikan, hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Pemerintah menekankan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dunia usaha karena kecelakaan kerja tidak hanya menyebabkan kematian namun ikut mempengaruhi produktivitas. Di samping perlu dilakukan upaya untuk mencegah karyawan mengalami kecelakaan, perusahaan perlu pula memelihara kesehatan karyawan. Kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik dan mental. Kesehatan karyawan dapat terganggu karena penyakit, stress maupun kecelakaan kerja. Kesehatan karyawan yang rendah dan buruk mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi yang tinggi dan produktivitas rendah (Sedarmayanti:2009)

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas seseorang karyawan. Faktor faktor yang mempengaruhi produktivitas antara lain pekerjaan yang menimbulkan tantangan, kreativitas dan minat. Partisipasi pada keputusan yang mempengaruhi pekerjaan. Kompensasi yang berkaitan dengan penampilan kerja. Penyerdehanaan jalur komunikasi. Pengawasan yang berkompeten, pengakuan terhadap pencapaian, kesempatan pengembangan diri, gaya organisasi yang fleksibel (Sinungan,2008:78).

Keselamatan tenaga kerja menjadi hal yang sangat penting dalam suatu pekerjaan, hal ini berpengaruh pada kemajuan produk tersebut, permasalahan yang sering terjadi dalam setiap pembangunan misalnya terjatuh, tertimpa material, tersengat listrik dan lain sebagainya. Hal ini bisa diakibatkan karena kelalaian pekerja dalam melakukan pekerjaannya, ataupun tidak memenuhi peraturan yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan maupun konsultan pengawas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan kerja yang mendukung dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan yang telah diberikan kepada karyawan, dengan begitu target yang akan dicapai perusahaan akan terealisasi.

Dalam perusahaan yang bergerak dalam perkebunan perlu adanya keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja yang baik untuk menjamin diri karyawan seutuhnya agar karyawan merasa aman. Perasaan aman yang tercipta akan mendorong karyawan untuk bekerja lebih giat sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan tercapainya produktivitas perusahaan.

PT. Amanah merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor industri yang memiliki resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Berbagai penyebab utama kecelakaan kerja pada perkebunan kelapa sawit adalah hal-hal yang berhubungan dengan karakter proyek perkebunan yang unik, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka dan dipengaruhi cuaca, waktu pelaksanaan yang terbatas, dinamis dan menuntut ketahanan fisik yang tinggi, serta banyak menggunakan tenaga kerja yang tidak terlatih. Oleh karena itu pihak PT Amanah memberikan pengarahan kepada karyawan sebelum melakukan pekerjaan di proyek tersebut dan juga tiap satu bulan sekali memberikan pelatihan tentang keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja.

Dalam kegiatan operasionalnya PT. Amanah Pelalawan menggunakan berbagai alat berat dalam melakukannya, untuk itu perlu dilakukan penjagaan terhadap kondisi keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja, agar karyawan terhindar dari resiko yang mengancam keselamatan dan kesehatan kerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan. Pada pelaksanaannya PT. Amanah Pelalawan memiliki karyawan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Karyawan dari Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah (Orang)	Jumlah Karyawan Keluar		
		Mutasi	Dipecat	Keinginan Sendiri
2012	75 Karyawan	-	2	-
2013	73 Karyawan	-	1	1
2014	71 Karyawan	3	2	4
2015	65 Karyawan	-	-	3
2016	62 Karywan	-	-	-

Sumber: Data PT. Amanah, 2016

Dalam jumlah karyawan diatas dapat menunjukan adanya ketidaknyamanan dalam bekerja yang banyak membuat karyawan mengundurkan diri dan mencari kerja ditempat lain. Dari tahun 2012-2016 telah banyak karyawan yang keluar dari perusahaan tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam perusahaan terdapat gangguan keselamatan kesehatan dan lingkungan kerja yang kurang baik sehingga membuat kurangnya kenyamanan karyawan dalam bekerja.

Dalam hal ini PT. Aamanah Pelalawan telah menyediakan peralatan sesuai standar perusahaan bagi karyawan. Peralatan ini wajib digunakan karyawan ketika melakukan pekerjaan yang cukup tinggi resikonya dibeberapa bidang dalam perusahaan.

Kemudian PT. Amanah Pelalawan menanggulangi kecelakaan kerja para karyawan dengan cara membiayai seluruh pengobatan karyawan jika karyawan mengalami kecelakaan kerja, karena masalah sering dijumpai lapangan terutama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilantai produksi biasanya tingkat kecelakaannya sangat tinggi. Seiring meningkatnya produktivitas perusahaan, maka resiko pekerjaan yang dihadapi semakin tinggi mengingat pengoprasian yang sangat meningkat.

Tabel 1.2 : Data Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan PT. Amanah Pelalawan Tahun 2012-2016

NO	TINGKAT KECELAKAAN	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Ringan	1	1	2	1	3
2	Sedang	1	1	1	1	1
3	Berat	0	0	0	0	0
4	Meninggal	0	0	0	0	1
TOTAL		2	2	3	2	5

Sumber : PT. Amanah, 2016

Pada Tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 kecelekaan kerja tingkat ringan sebanyak 1 orang, dan kecelakaan tingkat sedang sebanyak 1 orang, pada tahun 2013 terjadi kecelakaan tingkat ringgan sebanyak 1 orang, dan kecelakaan sedang 1 orang, selanjutnya tahun 2014, terjadi kecelakaan ringan sebanyak 2 orang dan kecelakaan sedang 1 orang. Lalu ditahun 2015 terjadi kecelakaan tingkat ringan sebanyak 1 orang, dan tingkat kecelakaan sedang sebanyak 1 orang. Selanjutnya ditahun 2016, kecelakaan tingkat ringan sebanyak 3 orang, tingkat sedang 1 orang, dan meninggal 1 orang.

Selama 5 tahun terakhir dimulai tahun 2012-2016 dimana 7 orang mengalami luka ringan seperti, bengkok, luka pada telapak tangan, luka kecil pada kulit, dan 5 orang mengalami luka sedang seperti luka yang akibat alat produksi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kriteria korban dirujuk kerumah sakit terdekat dan tidak ada yang dirawat inap. Dan 1 orang meninggal dunia sepanjang 2012-2016.

Agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain dipasar, maka perusahaan harus memperhatikan beberapa hal, yakni produktivitas, harga, kualitas produk, keanekaragaman, kesesuaian, dengan pemakai, ketepatan waktu serta kecepatan. Kemudian perusahaan juga harus melakukan berbagai cara mulai pengadaan bahan baku penolong yang teratur dan melakukan pengawasan terhadap mutu dan kualitas serta menyediakan berbagai peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi perusahaan.

Dalam upaya untuk memenuhi produksi yang dihasilkan PT Amanah memanfaatkan buah kelapa sawit sebagai bahan baku utama yang diperoleh dari petani. Kemudian hasil yang terkumpul dan dikelola oleh pihak selanjutnya akan diekspor keberbagai negara.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, perusahaan mengalami beberapa masalah produksi dan masalah kestabilan mutu produksi. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.3 : Target Dan Realisasi Produksi PT Amanah Pelalawan Tahun 2012- 2016

Tahun	Jumlah Karyawan (Orang)	Target Produksi (TON)	Realisasi Produksi (TON)	Pencapaian Tingkat Produksi (%)	Produktivitas (ton/orang)
2012	325	10.865.786	10.856.786	100	33.433,19
2013	322	9.780.250	9.477.910	96,90	29.433,50
2014	325	9.879.906	9.879.906	100	30.399,71
2015	312	9.520.110	8.981.311	94,34	28.786,25
2016	315	9.509.750	9.261.580	97,39	29.401,84

Sumber Data : PT Amanah pelalawan, 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel diatas memperlihatkan target dan realisasi produksi kelapa sawit pada PT Amanah selama lima tahun terakhir. Dari tabel diatas dapat dilihat tingkat produktivitas karyawan dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami fluktuasi turun naik.

Pada tahun 2012 dengan jumlah karyawan 325 orang, perusahaan dapat merealisasikan jumlah produksi sebesar 10.865.786 ton dengan pencapaian tingkat produksi 100% dengan tingkat produktivitas sebesar 33.433,19 ton perorang. Pada tahun 2013 dengan jumlah karyawan 322 oarang, perusahaan dapat merealisasikan jumlah produksi jumlah produksi sebesar 9.780.910 ton dengan tingkat pencapaian produksi sebesar 96,90% dan tingkat produktivitas sebesar 29.434,50 ton/orang. Pada tahun 2014 dengan jumlah karyawan 325 orang, perusahaan dapat merealisaikan jumlah produksi sebesar 9.879.906 ton dengan pencapaian tingkat produktivitas 100% dan tingkat produktivitas 30.399,71 ton/orang. Pada tahun 2015 dengan jumlah karyawan 312 orang, perusahaan dapat merealisasikan jumlah produksi sebesar 8.981.331 ton dengan pencapaian tingkat produktivitas 94,34% dan dengan tingkat produktivitas sebesar 28.786,25 ton/orang. Pada tahun 2016 dengan jumlah karyawan 315 orang, perusahaan dapat merealisasikan jumlah produksi 9.261.580 ton dengan pencapaian tingkat produksi 97,39% dan dengan tingkat produktivitas sebesar 29.401,841 ton/orang.

Berdasarkan tabel produksi diatas dapat disimpulkan bahwa produksi pada PT Amanah pelalawan mengalami fluktuasi hasil produksi, karena hasil produksi yang selalu berubah-ubah, selain realisasi produk yang belum tercapai maksimal,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan juga harus memperhatikan ketentuan-ketentuan yang termasuk standar produksi yang ada.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam perkebunan kelapa sawit dengan tingkat resiko kerja yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Amanah Pelalawan”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah serta gejala-gejala yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktifitas karyawan pada PT. Amanah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan pada PT. Amanah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan ?
3. Apakah keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh simultan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Amanah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Amanah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Amanah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.
3. Pengaruh keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan kerja simultan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Amanah Kecamatan Ukui Kabupaten.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kebijakan perusahaan dalam meningkatkan produktifitas karyawan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama bagi peningkatan produktivitas karyawan.
3. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang, dalam aspek yang sama maupun aspek yang terhubung.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan beberapa teori yang di jadikan pedoman dalam melakukan analisa dan pembahasan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang dan waktu penelitian, metode penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang perusahaan secara keseluruhan meliputi sejarah singkat perusahaan, maksud dan tujuan pendirian perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan, struktur organisasi, dan tujuan perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan di sajikan hasil penelitian dan pembahasan serta bagaimana menguraikan secara efesiensi mengenai dengan masalah yang di hadapi dan cara pemecahannya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang mengemukakan kesimpulan dari pembahasan terhadap permasalahan yang di teliti. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penulis mengemukakan beberapa saran sebagai bahan penelitian.